

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

NOMOR : 033/SK/DIR/RSIH/II/2023

TENTANG

**PENGANGKATAN TIM PELAKSANA PROGRAM PENGENDALIAN
RESISTENSI ANTIMIKROBA (PPRA)**

DIREKTUR RUMAH SAKIT INDONESIA,

Menimbang :

- a. bahwa risiko peningkatan kejadian dan penyebaran mikroba yang resisten terhadap antimikroba di rumah sakit dapat disebabkan oleh penggunaan antimikroba yang tidak bijak dan rendahnya ketaatan terhadap kewaspadaan standar.
- b. Bahwa dalam rangka pengendalian resistensi antimikroba di rumah sakit dapat terlaksana dengan baik, maka perlu dibentuk Tim Pelaksana Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA).
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b maka perlu adanya surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada tentang pembentukan Tim Pelaksana Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di lingkungan Rumah Sakit Intan Husada.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit.
4. Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1128 Tahun 2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit;

7. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit;
8. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;
9. Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PROGRAM PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA (PPRA)**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 033/SK/DIR/RSIH/I/2023 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA).
- Kedua : Pengangkatan Tim Pelaksana Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di Rumah Sakit Intan Husada digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pengendalian penggunaan antimikroba di Rumah Sakit Intan Husada.
- Ketiga : Pengangkatan Tim Farmasi dan Terapi di Rumah Sakit Intan Husada sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari Keputusan Direktur yang tidak dipisahkan.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 19 Januari 2023
Direktur,

drg. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 21110183633

Lampiran Keputusan Direktur
Rumah Sakit Intan Husada
Nomor : 033/SK/DIR/RSIH/II/2023
Tentang : Pembentukan Tim Pelaksana Program
Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)

PEMBENTUKAN TIM PELAKSANA PROGRAM PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA (PPRA)

A. Struktur Organisasi Tim Pelaksana Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)



B. Nama-Nama Tim Pelaksana Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)

Jabatan		Nama
Ketua Tim	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B
Sekretaris	:	apt. Dwi Ishmi Novanti, S.Farm
Anggota Tim	A. Unsur KSM (Kelompok Staf Medis)	
		1. KSM Penyakit Dalam, dr. Johnson Manurung, Sp.PD 2. KSM Anak, dr. Gustomo, Sp.A 3. KSM Obgyn, dr. Rizki Safa'at N, Sp.OG 4. KSM Bedah, dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B 5. KSM Mata, dr. Widjajanti Utojo, Sp.M 6. KSM THT, dr. Riki Vita W, Sp.THT-KL 7. KSM Kulit, dr. Yanto Widianoro, Sp.KK 8. KSM Saraf, dr. Nasir Okbah, Sp.N

	9. KSM Kesehatan jiwa, dr. Hendy Yogya, Sp.KJ 10. KSM gigi, drg. Yeni Amalia, Sp.Ped 11. KSM Anestesi, dr. Dhadi Daradjat, Sp.An-KIC 12. KSM Patologi Klinik, dr Tena Iskandar Sp.PK
	B. Unsur Keperawatan
	1. Kartini Cendrawasih, S.Kep 2. Lia Susilawati S.Kep., Ners
	C. Unsur Farmasi
	1. Apt. Ikeu Nurjanah, S.Farm
	D. Unsur Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (PPI)
	1. Ana restiana dewi S.Kep., Ners
	E. Unsur Tim Farmasi dan Terapi
	1. dr. Johnson Manurung, Sp.PD

C. Tujuan, Fungsi Dan Tugas Tim Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)

A. TUJUAN

Menerapkan pengendalian resistensi antimikroba di rumah sakit melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.

B. TUGAS DAN FUNGSI

1. Ketua Tim PPRA

Nama Jabatan	Ketua Tim
Atasan Langsung	Manajer Pelayanan Medis
Bawahan Langsung	Anggota Tim
Tugas Pokok	Mengkoordinasikan tim PPRA dalam pelaksanaan program PPRA
Uraian Tugas	1. Melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pelatihan staf, pasien dan keluarga pasien 2. Membantu Kepala/ Direktur utama Rumah Sakit dalam menetapkan kebijakan tentang pengendalian resistensi antimikroba 3. Membantu Kepala/Direktur Utama Rumah Sakit dalam menetapkan kebijakan umum dan panduan penggunaan antibiotik di rumah sakit. 4. Membantu Kepala/Direktur Utama Rumah Sakit dalam pelaksanaan program pengendalian resistensi antimikroba. 5. Melakukan monitoring evaluasi pelayanan geriatri di seluruh unit pelayanan RS
Tugas Lain	-
Wewenang	1. Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap

	proses pelaksanaan penggunaan antibiotik yang bijak 2. Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada atasan langsung yang berkaitan dengan perbaikan mutu program PPRA
Tanggungjawab	1. Melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam pengadaan sarana prasarana dan pelatihan anggota tim PPRA 2. Membuat laporan pelaksanaan program PPRA 3. Memastikan pelaksanaan program PPRA di seluruh area RS berjalan efektif dan profesional
Tolak Ukur Keberhasilan	Terlaksananya program Pengendalian Antibiotik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di RS Intan Husada dengan diperolehnya gambaran data penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif
Persyaratan jabatan	1. Dokter Spesialis Penyakit Dalam 2. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dalam pengendalian resistensi 3. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi 4. Sehat jasmani dan rohani

2. Sekretaris PPRA

Nama Jabatan	Sekretaris
Atasan Langsung	Manajer Pelayanan Medis
Bawahan Langsung	Anggota Tim
Tugas Pokok	Mengkoordinasikan tim PPRA dalam pelaksanaan program PPRA
Uraian Tugas	1. Menyelenggarakan forum kajian kasus pengelolaan penyakit infeksi terintegrasi. 2. Melakukan surveilans pola penggunaan antibiotik. 3. Melakukan surveilans pola mikroba penyebab infeksi dan kepekaannya terhadap antibiotik. 4. Menyebarkan serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang prinsip pengendalian infeksi melalui kegiatan pendidikan dan penelitian. 5. Mengembangkan penelitian di bidang pengendalian resistensi antimikroba. 6. Melaporkan kegiatan program pengendalian resistensi antimikroba kepada Kepala/Direktur Utama Rumah Sakit.
Tugas Lain	-
Wewenang	Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada atasan langsung yang berkaitan dengan perbaikan mutu program PPRA

Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PPRA 2. Membuat laporan pelaksanaan program PPRA 3. Melakukan koordinasi staf medis maupun keperawatan dan penunjang medis terkait kebutuhan pelaksanaan program PPRA 4. Membuat laporan/ dokumentasi pelaksanaan program PPRA 5. Memastikan pelaksanaan program PPRA di seluruh area RS berjalan efektif dan profesional
Tolak Ukur Keberhasilan	Terlaksananya program Pengendalian Antibiotik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di RS Intan Husada dengan diperolehnya gambaran data penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif
Persyaratan jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apoteker yang menguasai program pengendalian resistensi Antibiotik 2. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dan pernah mengikuti pelatihan Pelayanan Geriatri. 3. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi 4. Sehat jasmani dan rohani

3. Unsur KSM

Nama Jabatan	Anggota Tim
Atasan Langsung	Ketua Tim
Bawahan Langsung	-
Tugas Pokok	Melaksanakan program penggunaan Antibiotik yang bijak sesuai dengan terapi yang dibutuhkan pasien
Uraian Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan surveilans pola penggunaan antibiotik. 2. Melakukan surveilans pola mikroba penyebab infeksi dan kepekaannya terhadap antibiotik. 3. Menyebarkan serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang prinsip pengendalian infeksi melalui kegiatan pendidikan dan penelitian. 4. Menekan resistensi antibiotik 5. Mencegah toksisitas akibat penggunaan antibiotik 6. Menurunkan risiko infeksi nosokomial
Tugas Lain	-
Wewenang	Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada atasan langsung yang berkaitan dengan perbaikan mutu program PPRA
Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi surveilans pola penggunaan antibiotik dan pola mikroba 2. Membuat laporan pelaksanaan program PPRA

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan koordinasi dengan petugas pelaksana dalam proses menekan terjadinya resistensi 4. Membuat laporan/ dokumentasi pelaksanaan program PPRA 5. Memastikan pelaksanaan program PPRA di seluruh area RS berjalan efektif dan profesional
Tolak Ukur Keberhasilan	Terlaksananya program Pengendalian Antibiotik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di RS Intan Husada dengan diperolehnya gambaran data penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif
Persyaratan jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur KSM 2. Memiliki pengetahuan dan wawasan dan atau pengalaman yang luas tentang pengendalian penggunaan antibiotik 3. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi 4. Sehat jasmani dan rohani

4. Unsur Keperawatan

Nama Jabatan	Anggota Tim
Atasan Langsung	Ketua Tim
Bawahan Langsung	-
Tugas Pokok	Melaksanakan program penggunaan Antibiotik yang bijak sesuai dengan terapi yang dibutuhkan pasien
Uraian Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan surveilans pola penggunaan antibiotik. 2. Melakukan surveilans pola mikroba penyebab infeksi dan kepekaannya terhadap antibiotik. 3. Menyebarkan serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang prinsip pengendalian infeksi melalui kegiatan pendidikan dan penelitian. 4. Menekan resistensi antibiotik 5. Mencegah toksisitas akibat penggunaan antibiotik 6. Menurunkan risiko infeksi nosokomial
Tugas Lain	-
Wewenang	Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada atasan langsung yang berkaitan dengan perbaikan mutu program PPRA
Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi surveilans pola penggunaan antibiotik dan pola mikroba 2. Membuat laporan pelaksanaan program PPRA 3. Melakukan koordinasi dengan petugas pelaksana dalam proses menekan terjadinya resistensi 4. Membuat laporan/ dokumentasi pelaksanaan program PPRA

	5. Memastikan pelaksanaan program PPRA di seluruh area RS berjalan efektif dan profesional
Tolak Ukur Keberhasilan	Terlaksananya program Pengendalian Antibiotik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di RS Intan Husada dengan diperolehnya gambaran data penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif
Persyaratan jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur keperawatan 2. Memiliki pengetahuan dan wawasan dan atau pengalaman yang luas tentang pengendalian penggunaan antibiotik 3. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi 4. Sehat jasmani dan rohani

5. Unsur Farmasi

Nama Jabatan	Anggota Tim
Atasan Langsung	Ketua Tim
Bawahan Langsung	-
Tugas Pokok	Melaksanakan program penggunaan Antibiotik yang bijak sesuai dengan terapi yang dibutuhkan pasien
Uraian Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan jenis antibiotik yang akan dimasukkan dalam pedoman penggunaan antibiotik, formularium, dan yang diuji kepekaan 2. Analisis hasil evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif maupun kualitatif 3. Analisis <i>cost effective</i>, <i>Drug Use Evaluation</i> (DUE), dan evaluasi kepatuhan terhadap pedoman penggunaan antibiotik maupun kebijakan terkait yang telah ditetapkan 4. Analisis dan pelaporan Efek Samping Obat (ESO)/Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD).
Tugas Lain	-
Wewenang	Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada atasan langsung yang berkaitan dengan perbaikan mutu program PPRA
Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi surveilans pola penggunaan antibiotik dan pola mikroba 2. Membuat laporan pelaksanaan program PPRA 3. Melakukan koordinasi dengan petugas pelaksana dalam proses menekan terjadinya resistensi 4. Membuat laporan/ dokumentasi pelaksanaan program PPRA 5. Memastikan pelaksanaan program PPRA di seluruh area RS berjalan efektif dan profesional

Tolak Ukur Keberhasilan	Terlaksananya program Pengendalian Antibiotik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di RS Intan Husada dengan diperolehnya gambaran data penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif
Persyaratan jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apoteker 2. Memiliki pengetahuan dan wawasan dan atau pengalaman yang luas tentang pengendalian penggunaan antibiotik 3. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi 4. Sehat jasmani dan rohani

6. Unsur Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (PPI)

Nama Jabatan	Anggota Tim
Atasan Langsung	Ketua Tim
Bawahan Langsung	-
Tugas Pokok	Melaksanakan program penggunaan Antibiotik yang bijak sesuai dengan terapi yang dibutuhkan pasien
Uraian Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar <i>Precaution</i> (kewaspadaan standar) 2. Isolasi penderita 3. Penanganan unit kerja sumber mikroba resisten (<i>source control</i>) 4. <i>Surveillance</i> mikroba resisten 5. Menyusun pedoman-pedoman terkait
Tugas Lain	-
Wewenang	Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada atasan langsung yang berkaitan dengan perbaikan mutu program PPRA
Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi surveilans pola penggunaan antibiotik dan pola mikroba 2. Membuat laporan pelaksanaan program PPRA 3. Melakukan koordinasi dengan petugas pelaksana dalam proses menekan terjadinya resistensi 4. Membuat laporan/ dokumentasi pelaksanaan program PPRA 5. Memastikan pelaksanaan program PPRA di seluruh area RS berjalan efektif dan profesional
Tolak Ukur Keberhasilan	Terlaksananya program Pengendalian Antibiotik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di RS Intan Husada dengan diperolehnya gambaran data penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif
Persyaratan jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur Keperawatan 2. Memiliki pengetahuan dan wawasan dan atau pengalaman yang luas tentang pengendalian penggunaan antibiotik 3. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi

	4. Sehat jasmani dan rohani
--	-----------------------------

7. Unsur Tim Farmasi Terapi

Nama Jabatan	Anggota Tim
Atasan Langsung	Ketua Tim
Bawahan Langsung	-
Tugas Pokok	Melaksanakan program penggunaan Antibiotik yang bijak sesuai dengan terapi yang dibutuhkan pasien
Uraian Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian pedoman penggunaan antibiotik 2. Kebijakan penggunaan antibiotik (<i>antibiotic policy</i>) 3. Pembuatan & revisi pedoman penggunaan antibiotik (<i>antibiotic guideline</i>) 4. <i>Surveillance</i> penggunaan antibiotik <i>Drug Use Study</i>
Tugas Lain	-
Wewenang	Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada atasan langsung yang berkaitan dengan perbaikan mutu program PPRA
Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi surveilans pola penggunaan antibiotik dan pola mikroba 2. Membuat laporan pelaksanaan program PPRA 3. Melakukan koordinasi dengan petugas pelaksana dalam proses menekan terjadinya resistensi 4. Membuat laporan/ dokumentasi pelaksanaan program PPRA 5. Memastikan pelaksanaan program PPRA di seluruh area RS berjalan efektif dan profesional
Tolak Ukur Keberhasilan	Terlaksananya program Pengendalian Antibiotik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di RS Intan Husada dengan diperolehnya gambaran data penggunaan antibiotik secara kuantitatif dan kualitatif
Persyaratan jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter 2. Memiliki pengetahuan dan wawasan dan atau pengalaman yang luas tentang pengendalian penggunaan antibiotik 3. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi 4. Sehat jasmani dan rohani

Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 21110183633